

**DEKADENSI MORAL REMAJA DALAM PERSPEKTIF  
PENDIDIKAN ISLAM DI DESA TALANG  
KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD SYAMSUL RIZAL**  
**NIM. 2021116028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**DEKADENSI MORAL REMAJA DALAM PERSPEKTIF  
PENDIDIKAN ISLAM DI DESA TALANG  
KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD SYAMSUL RIZAL**  
**NIM. 2021116028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syamsul Rizal  
NIM : 2021116028  
FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“DEKADENSI MORAL REMAJA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM DI DESA TALANG KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL”** adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Pekalongan, 1 September 2023

Yang menyatakan,



**Muhammad Syamsul Rizal**  
**NIM. 2021116028**

**Eros Meliana Sofa, M.Pd.**  
**Pesona Griya Karanganyar Blok T No 14**  
**Kebonsari Kajen, Kab. Pekalongan**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muhammad Syamsul Rizal

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN  
K.H Abdurrahman Wahid  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Muhammad Syamsul Rizal  
NIM : 2021116028  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **DEKADENSI MORAL REMAJA DALAM  
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM DI DESA  
TALANG KECAMATAN TALANG KABUPATEN  
TEGAL**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 15 Juni 2023

Pembimbing



**Eros Meliana Sofa, M.Pd.**  
**NITK. 19860509 201608 D2 011**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email : [fik.uingusdur.ac.id](mailto:fik.uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

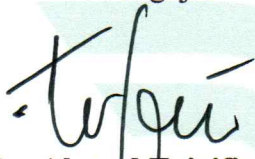
Nama : MUHAMMAD SYAMSUL RIZAL  
NIM : 2021116028  
Judul Skripsi : DEKADENSI MORAL REMAJA DALAM  
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM DI DESA  
TALANG KECAMATAN TALANG KABUPATEN  
TEGAL

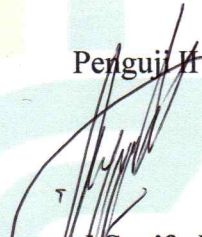
Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 5 September 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A  
NIP. 19751020 200501 1 002

  
Mohammad Syaifuddin, M.Pd  
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 14 September 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 2000031 001

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah keada Allah SWT, atas segala atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Atas dukungan dan semangat yang luar biasa, serta doa dengan kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu: Bapak Muhammad Lukman, Ibunda Kastimah, yang senantiasa mendidik, mengarahkan, menyayangi, memberi semangat dan mendoakan saya dalam mencari ilmu agar menjadi manusia yang bermanfaat dan sukses dunia akhirat.
2. Kakak saya, Lina Apriliani, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Kepada semua guru yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan keteladanan dalam menjalani hidup ini.
4. Teman-teman Program Studi PAI dan kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2016 yang telah memberikan pengalaman luar biasa.
5. Semua pihak yang mendukung selesainya skripsi ini.

## MOTTO

وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ، وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصَبِّرْهُ اللَّهُ، وَمَا أُعْطِيَ  
أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ

"Barangsiapa yang berusaha menjaga diri, maka Allah menjaganya, barangsiapa yang berusaha merasa cukup, maka Allah mencukupinya. Barangsiapa yang berusaha bersabar, maka Allah akan menjadikannya bisa bersabar dan tidak ada seorang pun yang dianugerahi sesuatu yang melebihi kesabaran."

(HR Bukhari No: 1469)

## ABSTRAK

Muhammad Syamsul Rizal. 2023. Dekadensi Moral Remaja dalam Perspektif Pendidikan Islam di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Eros Meliana Sofa, M.Pd.

Kata Kunci: Dekadensi Moral, Penyimpangan Sosial, Pendidikan Islam.

Dekadensi moral khususnya dikalangan para remaja sudah tidak bisa dihindari lagi saat ini. Hal ini ditandai dengan banyak sekali kasus-kasus yang terjadi dikalangan para remaja yang berperilaku di luar batas kesopanan dan kesucilaan. Untuk itu Perlu adanya penanganan, salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pencegahan serta edukasi berupa bimbingan moral secara psikis, hal ini dapat membentuk watak dan kepribadian remaja menjadi lebih baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana dekadensi moral remaja dalam perspektif pendidikan islam di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal? dan Apa faktor penyebab terjadinya dekadensi moral remaja dalam perspektif pendidikan islam di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana kondisi Dekadensi Moral Remaja di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dan mendeskripsikan apa saja faktor penyebab terjadinya Dekadensi Moral Remaja di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Kegunaan Penelitian ini agar dapat menjadikan acuan pengetahuan baik bagi kalangan tokoh agama, masyarakat, serta orangtua untuk dapat ikut serta aktif dalam menanggulangi peningkatan dekadensi moral remaja.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah dengan analisis data secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi dekadensi moral pada kalangan remaja sudah sangat mengkhawatirkan. Aktifitas menyimpang yang mereka lakukan antara lain, berpesta minuman beralkohol, dan perusakan fasilitas milik warga sekitar seperti pagar rumah, kandang ternak hewan, serta warung kelontong. Pembicaraan dengan para orangtua remaja tersebut untuk ikut aktif dalam memitigasi perilaku menyimpang para remaja dengan melibatkan tokoh agama dan guru di sekolah. Adapun faktor penyebab terjadinya dekadensi moral yakni meliputi: konsumsi minuman beralkohol, pergaulan bebas, dan lemahnya peran orang tua. Kenakalan remaja tidak lepas dari peran orang tua, lingkungan bermainnya, dan pengaruh kebudayaan yang telah bergeser. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lemahnya peran orang tua dalam mendidik serta mengawasi anak menjadi kunci timbulnya perilaku menyimpang. Sedangkan kurangnya pendidikan agama menjadi kunci kedua dalam proses terjadinya pengikisan moral remaja.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT., karena atas kemurahan-Nya telah memberikan kemudahan, karunia, kesabaran dan semangat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita harapkan syafa'atnya di akhirat kelak.

Adanya kendala, hambatan serta tantangan harus tetap dihadapi serta diselesaikan dengan hati yang lapang, dimana pada akhirnya skripsi yang berjudul "Dekadensi Moral Remaja Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal" dapat diselesaikan oleh penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid (UIN) Pekalongan.

*Alhamdulillah*, berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, Skripsi ini dapat diselesaikan. Maka, dalam kesempatan ini dengan segala hormat, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.

2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Isa Anshory, M.Ag, selaku Dosen Wali Akademik yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta motivasi kepada penulis.
6. Ibu Eros Meliana Sofa, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pemerintah Desa Talang, yang telah mengizinkan dalam proses penelitian.
8. Bapak H. Nur Rochman, S.T, selaku Kepala Desa Talang beserta sekretaris dan perangkat Desa yang telah membantu proses penelitian serta memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Segenap Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu, informasi dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.

10. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sangat disadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Maka dari itu, segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Pekalongan, 14 September 2023

Penulis



**Muhammad Syamsul Rizal**

**NIM. 2021116028**

## DAFTAR ISI

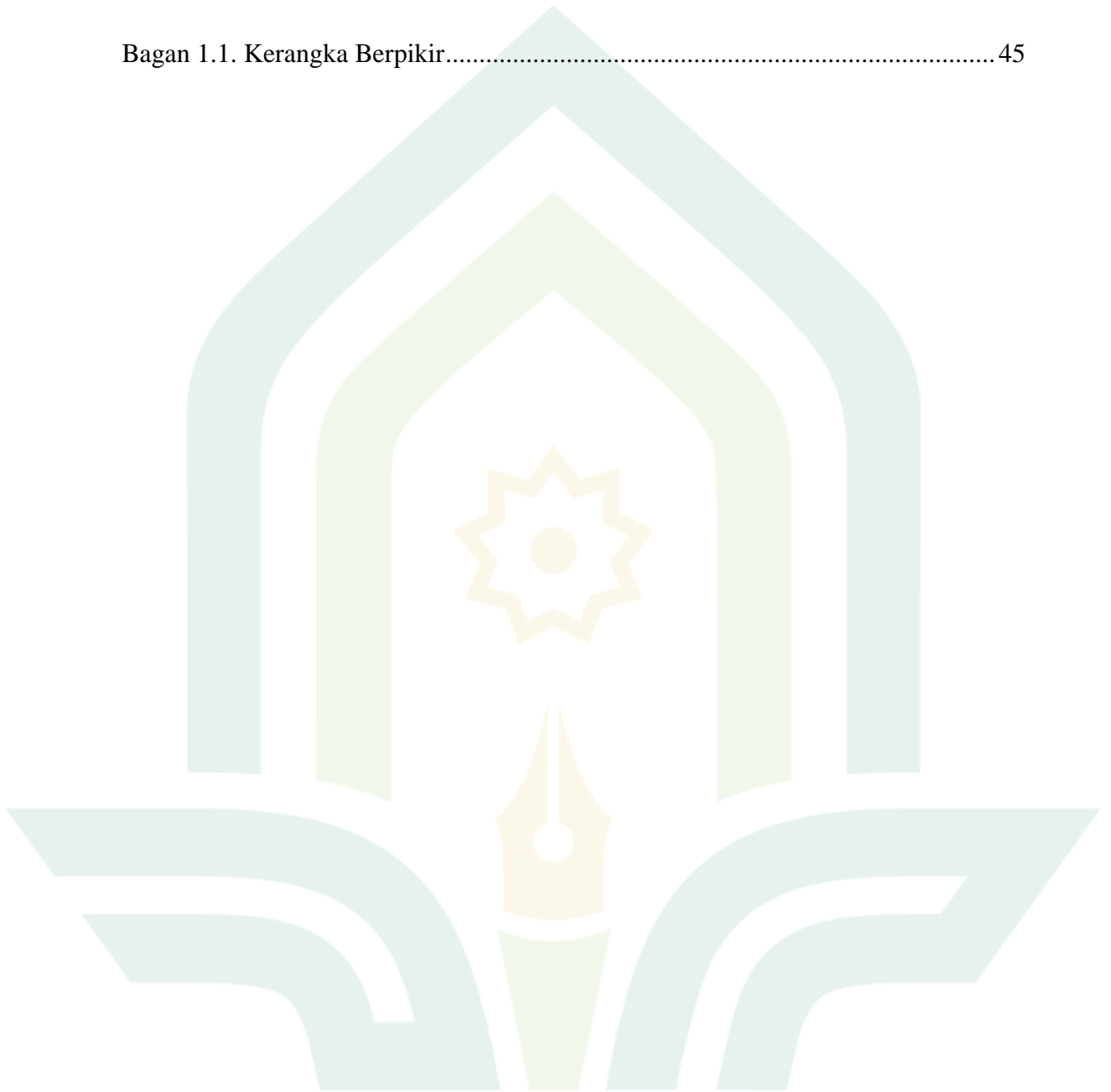
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis dan Pendekatan.....	9
2. Tempat dan Waktu .....	10
3. Sumber Data .....	10
4. Teknik Pengumpulan Data .....	11
5. Teknik Analisis Data.....	13

E. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>18</b>
A. Dekadensi Moral Remaja .....	18
1. Pengertian Dekadensi Moral.....	18
2. Indikator Dekadensi Moral .....	22
B. Pendidikan Agama Islam.....	25
1. Pengertian Pendidikan .....	25
2. Pengertian Pendidikan Islam .....	26
3. Dasar Pendidikan Islam.....	29
4. Tujuan Pendidikan Islam.....	35
5. Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Dekadensi Moral.....	37
C. Penelitian yang Relevan .....	38
D. Kerangka Berpikir.....	45
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Kondisi Dekadensi Moral Remaja .....	48
1. Kondisi Dekadensi Moral Remaja di Desa Talang .....	48
B. Faktor Penyebab Dekadensi Moral Remaja .....	57
1. Kurangnya Perhatian Orang tua.....	57
2. Pengaruh Budaya Asing .....	60
3. Pengaruh Media Massa.....	61
4. Rendahnya Pendidikan Keagamaan.....	63
C. Solusi Dekadensi Moral Remaja.....	65
1. Solusi Pencegahan Dekadensi Moral Remaja .....	65
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
A. Dekadensi Moral Remaja Dalam Perspektif Pendidikan Islam.....	67
1. Perilaku Remaja .....	67

2. Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Dekadensi Moral .....	77
B. Faktor Penyebab Dekadensi Moral Remaja .....	80
1. Kurangnya Perhatian Orang tua.....	81
2. Pengaruh Budaya Asing .....	83
3. Pengaruh Media Massa.....	85
4. Rendahnya Pendidikan Keagamaan.....	87
C. Solusi Dekadensi Moral Remaja.....	90
1. Solusi Pencegahan Dekadensi Moral Remaja .....	90
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1. Kerangka Berpikir.....	45
-----------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Mahasiswa

Lampiran 3 Persetujuan Penelitian Desa

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan juga sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya kepribadian manusia sesuai norma yang berlaku. Menyadari hal tersebut, tentunya peran pendidikan dalam menyikapi persoalan degradasi moral perlu keseriusan untuk mengentaskan para remaja dari kehidupan menyimpang baik secara norma maupun agama. Realitanya pendidikan khususnya pendidikan Islam di era globalisasi saat ini belum mampu mencapai tujuan pendidikan dengan identitas ke-Islamannya yaitu, *transfer of knowledge and skill, transfer of value and culture*.<sup>1</sup> dengan artian memiliki misi untuk membentuk peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan dan skill serta membentuk moral dan budaya yang baik.

Belakangan ini, pendidikan Islam dihadapkan pada permasalahan yang rumit. Di era globalisasi membuat pendidikan terus melakukan reformasi sesuai dengan kebutuhan seiring tuntutan zaman serta menyesuaikan dengan segala kebutuhan masyarakat modern. Namun disisi lain, tetap harus menjaga dan melestarikan identitasnya maupun karakternya sesuai dengan ajaran Islam, yaitu membentuk kepribadian muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi

---

<sup>1</sup> Tholhah, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabara Press, 2005), hlm.174

manusia baik jasmani maupun rohaninya, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah SWT, manusia dengan alam semesta yang bertujuan untuk menjaga fitrah manusia, yang selanjutnya dapat dikembangkan menjadi potensi yang efektif dalam hidupnya.<sup>2</sup>

Dekadensi moral merupakan sebuah bentuk kemerosotan atau kemunduran dari kepribadian, sikap, etika, dan akhlak seseorang.<sup>3</sup> Kaitannya dengan pendidikan islam, dekadensi moral merupakan sebuah tantangan, dimana dalam sebuah perjuangan terdapat tantangan yang harus dihadapi. Adapun tantangan pendidikan islam sebagaimana dekadensi moral yang terjadi pada peserta didik, seperti tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, minum minuman keras, pelecehan seksual, pemerkosaan dan segala bentuk kejahatan lainnya, yang kerap sekali menghiasi pergaulan kalangan remaja di bumi nusantara ini.

Jelas akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah menjerumus kepada tindakan kriminal. Tentu dengan kondisi seperti itu sangat memprihatinkan masyarakat, khususnya para orangtua dan para guru, sebab mayoritas pelaku kenakalan remaja yaitu datang dari kalangan pelajar bahkan hingga mahasiswa. Semua tindakan-tindakan tersebut tidak lepas dari faktor penyebab yang mempengaruhinya, salah satunya adalah arus Globalisasi yang memunculkan dampak nyata yang melemahkan nilai-nilai agama dan moral.

---

<sup>2</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 15

<sup>3</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 28

Menurut Daniel Bell yang dikutip Abuddin Nata, di era globalisasi saat ini keadaan dunia ditandai oleh lima kecenderungan sebagai berikut: *pertama*, kecenderungan integrasi ekonomi yang menyebabkan terjadinya persaingan bebas dalam dunia pendidikan. *Kedua*, kecenderungan fragmentasi politik yang menyebabkan terjadinya peningkatan tuntutan dan harapan dari masyarakat. *Ketiga*, kecenderungan penggunaan teknologi tinggi (*sofisticated technology*) khususnya teknologi komunikasi dan informasi. *Keempat*, kecenderungan *interdependensi* (ke-saling ketergantungan). *Kelima*, kecenderungan munculnya penjajahan baru dalam bidang kebudayaan.<sup>4</sup>

Dari lima kecenderungan di atas, jika dilihat dari pengaruh besar yang membawa perubahan perilaku remaja atau peserta didik adalah penjajahan dalam bidang kebudayaan, dimana peserta didik mudah terpengaruh oleh budaya luar yang bersifat pragmatisme, yang mengajarkan sesuatu dengan pola hidup yang terus mengedepankan perubahan yang dimaksud adalah hidup modern atau kekinian, dimana biasanya perubahan itu muncul bernuansa fisik. Disamping itu, para peserta didik juga diselimuti sikap hedonisme, yang mengajarkan bahwa sesuatu yang benar ialah sesuatu yang menghasilkan kenikmatan, dimana manusia hidup dalam pola seintensif mungkin untuk menikmatinya.

Kemerosotan moral kalangan remaja atau peserta didik ini tentu tidak datang dengan sendirinya, melainkan ada pengaruh yang datang untuk mengubah pola pikir peserta didik. Menurut Fayumi dan Agus dalam Rachman menyebutkan

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 14-16

bahwa pada masa transisi ini remaja mengalami ketidaktentuan atau ketidakpastian, serta banyak sekali mendapatkan godaan atau tarikan-tarikan untuk melakukan perbuatan yang tidak baik dan tidak jelas.<sup>5</sup> Dengan demikian para remaja dihadapkan pada pilihan untuk mengikuti trend yang ada dengan melakukan perbuatan yang tidak baik atau sebaliknya lebih memilah dan memilih tidak meniru serta melakukan perbuatan yang tidak baik yang tentunya dapat mengakibatkan mereka terjerumus kedalam perbuatan yang tidak baik serta melanggar norma dan agama.

Pendidikan islam merupakan dasar yang menjadi acuan karena pendidikan islam merupakan sumber nilai kebenaran kekuatan yang dapat mengantarkan pada aktivitas yang dicita-citakan. Peran pendidikan islam dapat membentuk karakter siswa di sekolah melalui penanaman nilai-nilai religius dalam diri siswa dengan upaya intrakurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>6</sup> Pendidikan spiritual menumbuhkan sikap moderasi beragama yang senantiasa mengajarkan mereka lebih hati-hati dalam bertindak, bersikap dan berucap. Apalagi saat ini mereka dalam masa perkembangan jiwa beragama yang cenderung masih mencari kebenaran dan kemantapan dalam beragama. Terlebih, tidak mudahnya membatasi pengaruh peradaban yang semakin bergeser akibat penggunaan fasilitas teknologi saat ini.

---

<sup>5</sup> Diah Ningrum, Januari 2015, “*Kemerosotan Moral Di Kalangan Remaja : Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab*”, Jurnal UNISIA, Vol. 37, No. 82

<sup>6</sup> Tutuk Ningsih, Oktober 2019, “*Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi 4.0 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas*”, Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol. 24, No. 2

Oleh sebab itu, perlunya pendidikan islam dalam menyikapi fenomena menyimpang yang tempo hari semakin luntur terhadap nilai-nilai beragama.<sup>7</sup>

Konsumsi alkohol di kalangan remaja adalah salah satu contoh masalah kesehatan serius. Minum alkohol dibawah umur beresiko negatif bagi kesehatan dan sosial seperti gangguan perkembangan otak, bunuh diri dan depresi, kehilangan memori, risiko tinggi terhadap perilaku seksual, kecanduan, pengambilan keputusan terganggu, prestasi akademis yang buruk, kekerasan, dan kecelakaan kendaraan bermotor. Perilaku konsumsi alkohol yang ditemukan di Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang merupakan salah satu contoh fenomena dekadensi moral yang sedang terjadi. Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) Gringsing, perilaku konsumsi alkohol pada remaja tidak terdata karena fokus dari BNN adalah penjarangan penjual alkohol, tetapi dari data penjual alkohol sangat mudah ditemukan dan terjangkau oleh kalangan remaja, sehingga tidak menutup kemungkinan. prosentase peminum alkohol dari kalangan remaja juga sangat tinggi. Polsek Gringsing mengatakan sering setiap penjarangan perilaku menyimpang remaja, selalu terjaring puluhan remaja sedang berpesta minuman alkohol. Remaja umumnya dari desa Gringsing dan sekitarnya.<sup>8</sup>

Pemerintah Kabupaten Tegal menetapkan Pondok Pesantren At-Tauhidayah Giren sebagai ikon wisata religi yang letaknya di Kecamatan Talang. Namun,

---

<sup>7</sup> Aris Priyanto, Januari 2021, "*Urgensi Spiritual di Masa Pandemi Sebagai Upaya Membentuk Perilaku Moderasi Beragama di IAIN Pekalongan*", Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, Vol. 2, No. 1

<sup>8</sup> Triana Arisdiani, dkk. Desember 2019, "*Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Alkohol Pada Remaja Laki-laki*", Jurnal Keperawatan FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang, Vol. 6, No. 1

tidak selaras dengan kentalnya nilai-nilai keagamaan masyarakat sekitar, para remaja justru menunjukkan berbagai perilaku yang tidak baik. Hal tersebut diperparah dengan ditemukannya kasus seperti maraknya remaja yang melakukan aktifitas minum minuman beralkohol yang membuat mereka mabuk hingga mengganggu ketenteraman lingkungan sekitar. Parahnya, mereka melakukan hal tersebut hampir disetiap malam hingga menjelang pagi hari disertai membuat keonaran seperti merusak barang milik warga sekitar. Senada dengan penuturan dari kepala desa Talang, yang membenarkan adanya penyimpangan sosial yang saat ini sedang terjadi, dimana aktornya masih berada dibawah umur. Pihaknya menerima keluhan masyarakat terkait aktifitas para remaja yang berpesta miras dimalam hingga merusak barang milik masyarakat. *“iya betul mas, ada laporan dari warga, bahwa ada sekumpulan remaja yang pesta miras sampai merusak barang milik warga”*, tuturnya dalam wawancara singkat di Kantor Kepala Desa Talang.<sup>9</sup>

Semua permasalahan dan penyebab yang telah diuraikan diatas merupakan fenomena yang tidak lazim. Semestinya peserta didik merupakan harapan generasi bangsa, akan tetapi justru sebaliknya. fenomena semacam itu merupakan tantangan yang perlu segera dijawab oleh lembaga pendidikan islam. Dimana pendidikan islam harus tetap berperan aktif dalam mengendalikan sebagaimana fungsinya. Prof Amin Abdullah dkk, mengibaratkan globalisasi adalah dinamisator bagi “mesin” yang namanya pendidikan islam. Bila pendidikan islam mengambil posisi

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Nur Rochman, Februari 2022 di Kantor Kepala Desa Talang, Tegal

anti global, maka “mesin” tersebut tidak akan *stationaire* alias macet, dan pendidikan islam pun mengalami *intellectual shut down* atau penutupan intelektual. Sebaliknya, bila pendidikan islam terseret oleh arus globalisasi, tanpa daya identitas keislaman lagi menjadikan proses pendidikan akan dilindas oleh mesin tadi.<sup>10</sup>

Dekadensi moral yang terjadi di desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dewasa ini telah menimbulkan keresahan di lingkungan sekitar. Hal tersebut akibat dari perilaku remaja yang mengganggu ketertiban bermasyarakat dengan melakukan kebiasaan minum minuman keras yang dilakukan berulang kali pada waktu malam hingga menjelang pagi hari. Remaja sebagai generasi bangsa tentu sangat memprihatinkan jika melakukan tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Oleh sebab itu, perlu adanya pengawasan dari orangtua dalam proses pendidikan lingkup keluarga demi mencegah terjadinya penyimpangan sosial serta memberikan bimbingan bagi remaja yang sudah terjerumus kedalam perilaku menyimpang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai fenomena dekadensi moral yang terjadi di desa Talang kecamatan Talang. Dengan ini, peneliti akan menelitinya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Dekadensi Moral Remaja dalam Perspektif Pendidikan Islam di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”**.

---

<sup>10</sup> Amin Abdullah, Rahmat, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi Buah Pikiran Seputar, Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial, dan Budaya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), hlm.10

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, dapat dirumuskan beberapa persoalan yaitu :

1. Bagaimana dekadensi moral remaja dalam perspektif pendidikan islam di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
2. Apa faktor penyebab terjadinya dekadensi moral remaja dalam perspektif pendidikan islam di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
3. Apa solusi pencegahan dekadensi moral remaja dalam perspektif pendidikan islam di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi Dekadensi Moral Remaja di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya Dekadensi Moral Remaja di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
3. Untuk mengetahui solusi pencegahan dekadensi moral remaja dalam perspektif pendidikan islam di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian dapat menjadikan acuan



pengetahuan baik bagi kalangan tokoh agama, masyarakat, serta orangtua untuk dapat ikut serta aktif dalam menanggulangi peningkatan dekadensi moral remaja.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, sebagai bahan masukan dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja melalui beberapa hasil analisis lapangan.
- b. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan dalam menciptakan solusi pencegahan dini dalam menekan peningkatan kenakalan remaja di lingkungan keluarga.
- c. Bagi pembaca, sebagai bahan pembandingan mahasiswa atau peneliti lainnya yang melakukan penelitian dengan judul yang sama tentang Dekadensi Moral Remaja dalam perspektif islam.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu.<sup>11</sup> Jika ditinjau dari jenis penelitian diatas, penelitian yang bersifat eksploratif dapat menentukan teknik pengumpulan data dan informasi tentang dekadensi moral pada remaja, sekaligus faktor penyebab yang melatar belakangi terjadinya dekadensi moral remaja dalam perspektif pendidikan islam di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal..

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm.120

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik.<sup>12</sup> Peneliti mengeksplorasikan data di lapangan dengan metode analisis deskriptif dimana hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran otentik tentang permasalahan kenakalan remaja berupa penyebab dan upaya menanggulangnya serta mencari solusi efektif untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul. Data yang akan peneliti sajikan berupa *Narrative Text / Deskripsi* mengenai kenakalan remaja berupa faktor penyebab terjadinya dekadensi moral hingga upaya pencegahan yang perlu dilakukan.

## 2. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini berlokasi di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

## 3. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Jadi data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sementara itu, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

---

<sup>12</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.22

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>13</sup> Sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu hasil wawancara, dan observasi langsung terhadap orangtua atau keluarga dan remaja di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dapat disebut juga sumber tambahan atau sumber kedua. Data sekunder yang disebut juga sebagai data penunjang. “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>14</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan Lurah, Sekertaris Desa , Pamong Desa, Ketua RT atau RW, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan dokumen yang relevan guna mendukung data primer.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ada tiga yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&H*, (Bandung: Alfabetha, 2012), h. 137

<sup>14</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.137-159

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati dekadensi moral remaja yang terjadi di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal dengan cara mengamati secara langsung perilaku remaja.

Adapun fokus observasi yang dilakukan yakni pada faktor penyebab terjadinya dekadensi moral, dan remaja sebagai objeknya.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Artinya peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek yang diwawancarai.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam dari responden atau narasumber tentang dekadensi moral remaja serta faktor penyebab terjadinya dekadensi moral remaja dalam perspektif islam di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal berupa data yang konkret dan faktual.

---

<sup>15</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian ...* hlm.11

<sup>16</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.105

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>17</sup>

Metode dokumentasi ini, peneliti gunakan sebagai cara untuk memperoleh data sekaligus bukti fisik tentang dekadensi moral remaja dalam perspektif pendidikan islam di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal.

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, caatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menuysun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membawa kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>18</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles, Huberman dan Saldana, yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display),

---

<sup>17</sup> Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian ...* hlm.158

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.329

dan menarik kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification).

Sebagaimana teori tersebut dijelaskan dibawah ini:

a. Pengumpulan data

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data bisa dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya.<sup>19</sup>

Dalam hal ini peneliti mencari data tentang bagaimana kondisi dekadensi moral pada remaja beserta faktor yang mempengaruhi terjadinya dekadensi moral remaja dalam perspektif pendidikan islam di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>20</sup>

Data yang direduksi yaitu berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapatkan untuk dipilih hal-hal pokok mengenai dekadensi moral remaja dalam perspektif pendidikan islam di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.322

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* ... hlm.325

Reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk belum memberikan gambaran yang jelas.

c. Penyajian data

Mengolah data setelah jadi, yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas, suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi kedalam subtema.<sup>21</sup>

Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data tentang dekadensi moral remaja dalam perspektif pendidikan islam di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal yang sudah diolah dan memiliki alur tema yang jelas sehingga mudah dipahami dan dimengerti pembaca.

d. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti, yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal ini didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* ... hlm.327

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* ... hlm.329

Proses ini digunakan sebagai upaya untuk mendeskripsikan secara sistematis data hasil akhir penelitian mengenai Dekadensi Moral Remaja dalam Perspektif Pendidikan Islam di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, maka disusun materi pembahasan secara sistematis dalam lima bab yang saling terkait, pembahasan dalam skripsi ini adalah:

Bab I. Pendahuluan. Bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Landasan teori: Bab ini menguraikan beberapa sub bab. Sub bab pertama berisi deskripsi teori yang membahas tentang dekadensi moral remaja. Sub bab kedua berisi deskripsi teori tentang faktor penyebab dalam perspektif pendidikan islam. Sub bab ketiga berisi tentang penelitian yang relevan. Sub bab keempat, berisi tentang kerangka berpikir.

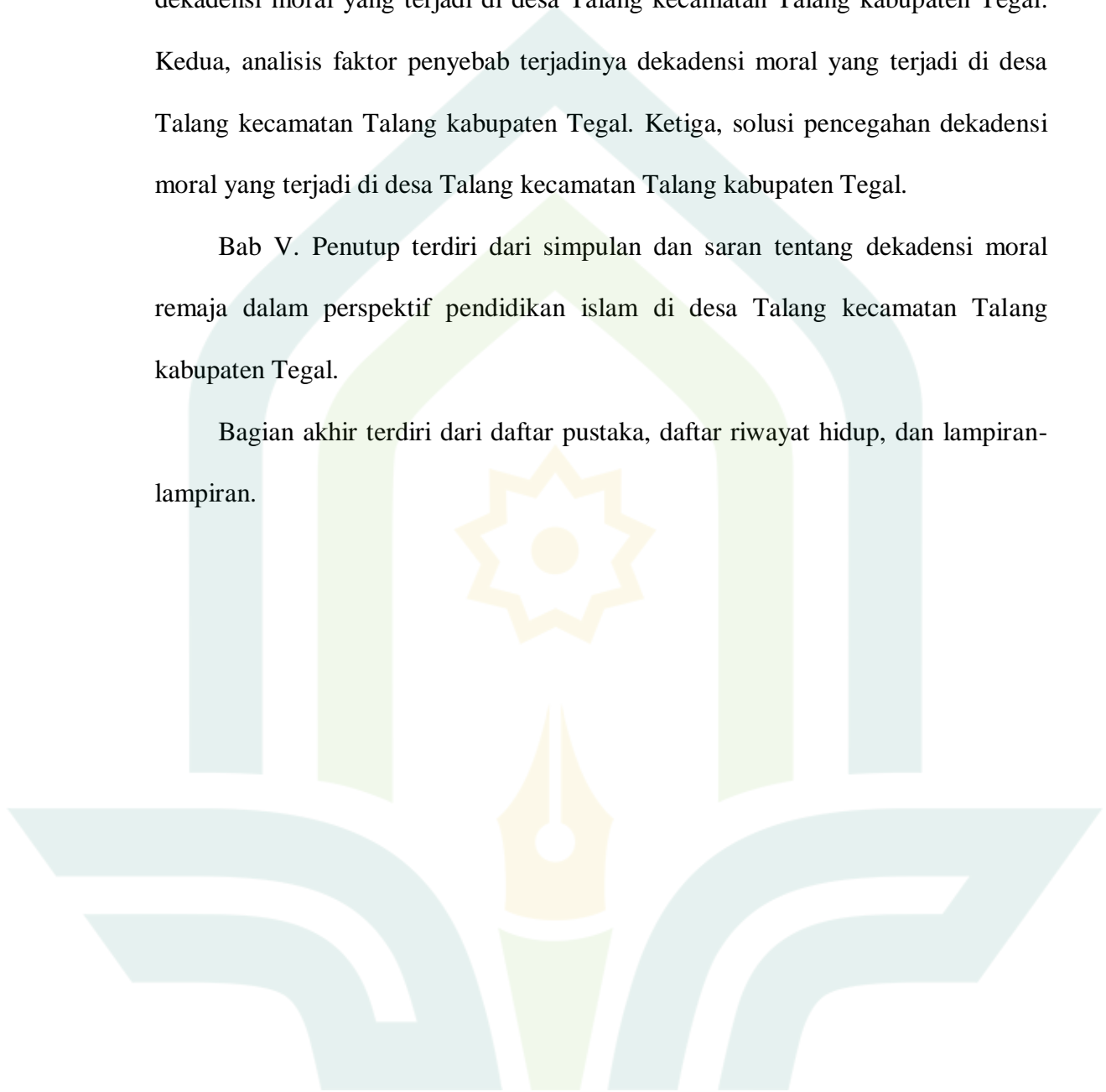
Bab III. Hasil Penelitian meliputi tiga bagian, yakni bagian pertama yang meliputi: kondisi dekadensi moral yang terjadi di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal. Bagian kedua meliputi: faktor penyebab terjadinya dekadensi moral yang terjadi di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal. Bagian ketiga meliputi: solusi pencegahan dekadensi moral yang terjadi di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal.



Bab IV. Analisis Hasil Penelitian meliputi: Pertama, analisis kondisi dekadensi moral yang terjadi di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal. Kedua, analisis faktor penyebab terjadinya dekadensi moral yang terjadi di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal. Ketiga, solusi pencegahan dekadensi moral yang terjadi di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal.

Bab V. Penutup terdiri dari simpulan dan saran tentang dekadensi moral remaja dalam perspektif pendidikan islam di desa Talang kecamatan Talang kabupaten Tegal.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Dekadensi Moral Remaja dalam Perspektif Pendidikan Islam di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dekadensi moral berbentuk penyimpangan sosial yang dilakukan oleh remaja yaitu berupa mengkonsumsi minuman beralkohol, tawuran antar gang, dan pengrusakan fasilitas milik warga sekitar. Disamping itu, dalam islam sangat melarang seseorang mengkonsumsi segala sesuatu yang dapat memabukkan bagi dirinya, karena segala sesuatu yang memabukkan termasuk dalam khamr dan khamr sangat diharamkan dalam syariat Islam. Penanaman nilai-nilai keagamaan berupa pendidikan agama islam sangat diperlukan untuk mengajarkan tentang pentingnya akidah dan paham terhadap syariat Islam sebagai cinta yang *rahmatan lil 'alamiin*. Dengan demikian, remaja akan tertanam nilai-nilai religius dengan kuat dan akan berpikir ulang untuk melakukan suatu hal yang dilarang oleh syariat Islam.

## 2. Faktor Penyebab Terjadinya Dekadensi Moral Remaja di Desa Talang

Kecamatan Talang Kabupaten Tegal terdapat 4 faktor, yakni :

- a. Kurangnya Perhatian Orang tua, orang tua sebagai orang pertama dan utama dalam mendidik, membimbing, dan mengajarkan kepada anaknya memegang peran yang sangat penting dalam mengontrol perilaku anak dilingkungan keluarga. Dengan minimnya perhatian orang tua terhadap anaknya, akan membuat anak mengeksplor dunianya tanpa adanya kontrol yang dapat menuntunya menuju manusia yang bermoral.
- b. Westernisasi, masuknya kebudayaan asing telah membawa beragam efek domino, termasuk dari sisi perilaku dan kebiasaan yang sudah banyak digandrungi oleh kaum muda mudi yang mana dalam budaya kita sangat bertentangan dan menimbulkan kontradiksi dari berbagai kalangan. Namun pada kenyataannya, westernisasi telah menggerus jati diri budaya sendiri dengan maraknya perilaku penyimpangan sosial yang dilakukan oleh para remaja.
- c. Media massa, kemajuan teknologi telah mendorong setiap manusia untuk mengikuti berbagai perkembangannya. Namun, kecanggihan teknologi justru bagaikan pisau bermata dua yang mana dapat memberikan dampak positif dan negatif. Sayangnya, pemanfaatan teknologi berupa media massa masih cenderung disalah gunakan oleh sebagian orang tidak terkecuali pada kalangan remaja.

Mereka menggunakan kemajuan teknologi tidak lebih ke arah yang positif dan memberikan manfaat, melainkan untuk bersenang-senang yang mana sering menimbulkan dampak negatif terutama tawuran antar geng.

- d. Kurangnya Pendidikan Agama pada remaja, rendahnya pendidikan keagamaan pada remaja membuat mereka tidak memiliki nilai-nilai akidah yang kuat, sehingga membuat mereka lebih menikmati kesenangan duniawinya ketimbang menyeimbangkannya dengan urusan ukhrawi. Remaja yang kurang dalam ilmu agamanya cenderung melakukan segala hal tanpa mengetahui terhadap hukumnya, remaja yang kurang dalam ilmu agamanya cenderung tidak mengenal siapa dirinya dan apa saja tujuan hidupnya. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menentukan dan menata pendidikan keagamaan yang diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai religius pada diri anak agar memiliki bekal akidah yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan khususnya dalam lingkungan pergaulannya.

### 3. Solusi Pencegahan Dekadensi Moral Remaja di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Dalam menanggulangi problem penurunan tingkat moralitas, pendidikan moral dapat menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan. Pendidikan moral secara sederhana diartikan sebagai upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter siswa.

Hal tersebut sejalan dengan persepsi pendidikan K.H. Hasyim Asyari yang mengutamakan pendidikan moral. Dengan demikian, persepsi tersebut dapat diimplementasikan sebagai penyelesaian persoalan dekadensi moral yang terjadi. Nilai-nilai moral dari buah pemikiran K.H. Hasyim Asyari harus melekat dan dijiwai oleh setiap subjek dan objek pendidikan agar nantinya tercapai tujuan pendidikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan rangkaian pembahasan serta kesimpulan, maka dengan penuh kerendahan hati, peneliti memberikan masukan dan saran pertimbangan dalam melakukan pencegahan terjadinya Dekadensi Moral Remaja dalam Perspektif Pendidikan Islam di Desa Talang Kecamatan Talang Kabupaten Tegal sebagai berikut :

1. Bagi Remaja, hendaknya patuh dan berbakti kepada kedua orang tua serta selalu terbuka terhadap orang tua dalam segala urusan sebagai bentuk sifat jujur sebelum bertindak dalam hal apapun itu.
2. Bagi Orang tua, hendaknya memberikan penanaman nilai-nilai keagamaan, pendidikan, pengajaran, ketauladanan, dan kontrol penuh terhadap anaknya, agar anak memiliki kepribadian budi pekerti luhur serta memiliki rasa nyaman dilingkungan keluarga.

3. Bagi Instansi Pendidikan, hendaknya melakukan kontrol kompetensi pendidik secara berkala agar menciptakan lingkungan kerja yang profesional, sehingga pendidik mampu memberikan output terbaik dalam membentuk pribadi generasi bangsa yang andal dan bermanfaat bagi banyak orang.
4. Bagi Instansi Pemerintahan, hendaknya membentuk lembaga daerah atau tim dari jajaran Desa untuk mengemban tugas dalam pencegahan terjadinya gangguan kamtibmas atau penyimpangan sosial yang mana dapat dikolaborasikan dengan Kepolisian sektor setempat.
5. Bagi Tokoh Agama, hendaknya tidak mendeskreditkan remaja yang kurang memahami agama, melainkan harus ada upaya berupa ajakan untuk membangun rasa ingin tahu remaja terhadap syariat agama islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, Sohari Sahrani dan Muslih. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amin Abdullah, Rahmat. 2004. *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi Buah Pikiran Seputar, Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial, dan Budaya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Affandi, Abdullah dan Ulumuddin. 2020. Konsep Nilai-nilai Pemikiran K.H. Hasyim Asyari Dalam Pendidikan Akhlak. *Jurnal Al-Hikmah*, No.1, Vol.VIII, Jakarta
- Almajid, Abdul Khakim. 2019. Skripsi: Analisis Faktor-faktor Penyebab Degradasi Moral Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Hidayatul Ummah Pringgoboyo Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, *Skripsi Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya*
- Andrianto. 2019. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang. *UIN Sunan Kalijaga: Jurnal Pendidikan Islam*. No. 1. Vol. I. Yogyakarta.
- Arisdiani, Triana dkk. 2019 Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Alkohol Pada Remaja Laki-laki. *UMS Semarang: Jurnal Keperawatan*. No. 1. Vol. VI. Semarang.
- Astuti, Anis Yuli. 2018. Analisis Faktor-faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro*.
- Cangara. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2003. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.

- Darajat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Faruq, M. Umar. 2016, Upaya Ulama Dalam Mencegah Dekadensi Moral Remaja Di Daerah Wonosari Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Kota Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. No. 2. Vol. IV. Surabaya.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Muhammad Tholhah. 2006. *Dinamika Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Lantabora Press.
- Ihroni. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imawati. 2018. Latar Belakang Penyebab Tawuran Pada Remaja. *Motiva: Jurnal Psikologi*, No.1. Vol.1. Jakarta.
- Iskarim, Mochamad. 2016. Dekadensi Moral di Kalangan Pejalar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa), *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam*. No. 1. Vol. I. Pekalongan.
- Ismawati, Yulia. 2020 Upaya Madrasah Dalam Menangkal Degradasi Moral Peserta Didik di MI Salafiyah Karangjampo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. *Skripsi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 2008. *Patologi 2 Kenakalan Remaja*. PT. Raja Grafindo.
- Koentjaraningrat. 1992. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembaratan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.



- Mohammad Ali, Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Nata Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nata, Abuddin. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ningrum, Diah. 2015. Kemerosotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab. *Jurnal Pendidikan Moral UNISA*. No. 82. Vol. 37. Bekasi.
- Ningsih, Tutuk. 2019. Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi 4.0 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, No. 2. Vol. XXIV. Banyumas.
- Oemara Syarif, Amiroel. Dkk. 2022. Edukasi Dampak Minuman Keras di Kalangan Remaja. *Dumai: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. No. 1. Vol. II. Riau.
- Priyanto, Aris. 2021, Urgensi Spiritual di Masa Pandemi Sebagai Upaya Membentuk Perilaku Moderasi Beragama di IAIN Pekalongan. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. No. 1. Vol. II. Pekalongan.
- Rosyada, Amrina dan Hudaidah. 2020. Relevansi Persepsi Pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari dan Dekadensi Moral. *Jurnal Humanitas*, No. 1, Vol.VII, Palembang.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Singgih D. Gunarsa, Yulia Singgih D. Gunarsa. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Sudarsono. 1995. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharni. 2015. Westernisasi Sebagai Problema Pendidikan Era Modern. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*. No. 1, Juni, Vol. I. UIN Ar-Raniry.
- Suwandi, dan Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafe'i, Imam. 2015. Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Tadzkiyyah*. No. 2, November, Vol. VI. Bandar Lampung.
- Syahrums, Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka.
- Syeikh Ali Ahmad Al-Jarawi. 2006. *Indahnya Syariat Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Syukri Albani Nasution, Muhammad dkk. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taubah, Mufatihatus. 2015. Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam. STAIN Kudus: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 1, Mei, Vol. III. Kudus.
- Taufikin. 2015. Hukum Islam Tentang Minuman Keras: Pencegahan Perilaku Minuman Keras di Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. IAIN Kudus: *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*. No. 2. Desember. Vol. VI. Kudus.
- Tholhah. 2005. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabara Press.
- Ulumudin, Ikhya. 2016. Kajian Fenomena Tawuran Pelajar Pendidikan Menengah. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*. No.2. April. Vol. XV. Depok.
- Zuhairi. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Syamsul Rizal  
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 02 Nopember 1997  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Raya Talang, RT08/RW02, Desa Talang,  
Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal. 52193

### B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD N Karangdowo Kabupaten Kendal : Lulus 2010
2. SMP N 1 Talang Kabupaten Tegal : Lulus 2013
3. MAN Kota Tegal : Lulus 2016
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk 2016

### C. Data Orang tua

1. Ayah Kandung  
Nama Lengkap : Muhamad Lukman  
Alamat : Jl. Raya Talang, RT08/RW02, Desa Talang,  
Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal.
2. Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Kastimah  
Alamat : Jl. Karangdowo, RT01/RW03, Desa Karangdowo,  
Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 September 2023

Yang membuat,

  
**Muhammad Syamsul Rizal**

2021116028